



POTENSI BENCANA MULAI MENINGKAT Relawan KTB Diminta Aktifkan Posko Siaga

YOGYA (KR) - Upaya penanganan bencana di Kota Yogya akan mengedepankan langkah antisipatif. Oleh karena itu seiring meningkatnya potensi bencana, para relawan di tiap Kampung Tangguh Bencana (KTB) diminta mengaktifkan posko kesiapsiagaan bencana.

Menurut Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Agus Winarto, wilayah DIY sudah masuk masa pancaroba seiring intensitas hujan yang turun belakangan ini. "Potensi terjadinya cuaca ekstrem diperkirakan masih akan berlangsung dalam beberapa hari ke depan. Oleh karena itu, kami mengimbau warga untuk meningkatkan kewaspadaan khususnya potensi hujan lebat dan angin kencang," katanya, Jumat (23/9).

Keberadaan relawan yang tersebar di berbagai komunitas serta KTB, diharapkan mulai memperkuat koordinasi. Kendati tidak pernah mengharapkan terjadinya bencana, namun jika potensinya sudah diketahui, maka jatuhnya kerugian maupun korban dapat diminimalisir.

Hingga saat ini sudah terintis 75 KTB di Kota Yogya. Sedangkan jumlah relawan men-

capai ribuan orang. Sedangkan potensi bencana selama pancaroba hingga musim penghujan ke depan ialah angin kencang, banjir serta longsor. "Kami sudah memiliki pola komunikasi yang intensif dengan para relawan. Ketika mengetahui ada potensi, segera mungkin dilaporkan," imbuhnya.

Seluruh sungai di Kota Yogya seperti Code, Winongo, Gajah Wong, Buntung maupun Kali Belik atau Manunggal memiliki potensi bencana banjir yang sama. Di samping itu, keberadaan tebing tinggi di bantaran sungai juga patut diwaspadai terhadap ancaman longsor. Oleh karena itu, warga yang tinggal di bantaran harus selalu siaga.

Kendati sudah ada 'early warning system' (EWS) yang terpasang di sembilan titik, namun kesiapsiagaan tetap dibutuhkan. Hal ini supaya masyarakat tidak panik saat pertama kali menghadapi bencana. "Pengalaman beberapa hari ini, hujan intensitas di atas sedang kerap terjadi pada sore dan malam hari. Harapan kita, debit air masih bisa tertampung oleh sungai sehingga tidak sampai meluap ke permukiman warga," jelasnya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005